

Penggunaan zat pewarna tekstil ditemukan pada beberapa makanan dan minuman di pasar Ramadhan di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur .

Balikpapan, 1/9 (Antara/FINROLL News) - Penggunaan zat pewarna tekstil ditemukan pada beberapa makanan dan minuman di pasar Ramadhan di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur .

"Zat berbahaya tersebut ditemukan pada beberapa sampel yang diambil oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Balikpapan," kata Kepala Bagian Hubungan Masyarakat (Kabag Humas) Pemkot Balikpapan, Ari Mulyadi di Balikpapan, Selasa.

Beberapa waktu lalu Dinkes Kota Balikpapan melakukan pengambilan sampel pada tujuh titik pasar Ramadhan.

"Dari 49 sampel yang diambil oleh Dinkes, ditemukan empat sampel makanan yang menggunakan zat pewarna berbahaya," katanya.

Empat makanan yang positif mengandung zat pewarna tekstil tersebut merupakan hasil dari laporan pemeriksaan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Samarinda, kata Ari, menjelaskan.

Ada pun pedagang yang mempergunakan zat pewarna berbahaya dalam dagangannya tersebut yakni N yang menggunakan pewarna berbahaya pada dagangan es jazz cool dan bolu kukus, sementara M pada dagangan es kelapa muda.

"Kedua pedagang tersebut berjualan di pasar Ramadhan Gunung Cinta, Muara Rapak," katanya.

Ari mengatakan pihak Pemkot akan terus melakukan pengawasan dengan melaksanakan razia dan memberikan arahan kepada para pedagang takjil di pasar Ramadhan, agar tidak menggunakan zat berbahaya untuk campuran didagangannya.

Pasar ramadhan

Pemkot Balikpapan pada tahun Ramadhan tahun ini hanya membangun tujuh tempat untuk Pasar Ramadhan, yaitu Pasar Damai (Terminal BP), Gunung Cinta, Pasar Baru, Klandasan, Kebun Sayur, Kampung Baru Tengah dan Sepinggian.

Ketujuh Pasar Ramadhan tersebut dikelola oleh Dinas Pasar Pemkot Balikpapan, dari masing-masing titik tersebut, setidaknya diisi pedagang sebanyak 30 hingga 50 petak.

Sedangkan tiga pasar Ramadhan lainnya dibawah pengelolaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yakni berlokasi di Damai III Ringroad, Pusat Kegiatan Islam Balikpapan (Puskib) Gunung Sari serta di depan Masjid Manuntung Pandan Sari.

Sementara itu, Kabid Pengembangan Potensi Pasar Dinas Pasar Balikpapan, Marwan Pribadi menambahkan bahwa pasar Ramadan tersebut, merupakan hasil kordinasi antara Dinas Pasar dengan Dinkes, Satpol PP Kota Balikpapan dan pihak swasta yang merupakan pengelola dari Pasar Ramadhan.

Terkait dengan pengawasannya sendiri, pihaknya mengakui telah membentuk tim dengan nama "Tim Pengurusan Pasar Ramadhan".

"Nantinya, melalui tim inilah yang akan melakukan monitoring terhadap seluruh Pasar Ramadhan yang ada di Balikpapan setiap harinya," katanya

Mulai dari pengawasan keberadaan petak, hingga menyangkut masalah kebersihan dan keamanan pasar itu sendiri,kata Marwan, menambahkan. SDP-13/B/A011) (